

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN PENGETAHUAN STRUKTUR
BERITA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS BERITA
SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH KAMANG**

TESIS



Oleh
LISA YUNIARTI
NIM 1204024

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Lisa Yuniarti. 2012. "The Contribution of Motivation in Studying and Knowledge of News Structure in VIII Years Students of MTsN Kamang Writing News Ability." Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The background of this research is the problem that is happening in VIII year students of MTsN Kamang. The writer chooses the students ability in writing news because the students get low score, it is 73 (below the KKM). The writer predicts that there is a link between students motivation in studying and students' knowledge of news structure. The writer does this research to describe how big the contribution of studying motivation and structure news in writing news.

The population of this is the VIII year students of MTsN Kamang, consists of 120 students. The writer uses analysis descriptive method. The technic that is used in this research is simple random sampling with 35 students in this research. The research is using some instruments such as questionnaire, optional test which is used to measure the knowledge of news structure and the writing test is used to measure the ability in writing news. Next, the data is processed using product moment formula, double correlation, F test, double regression test to know how the contribution between the variable.

According to the result of the research, the writer concludes: (1) the contribution of studying motivation in writing news ability is 6,10%; (2) the contribution of structure news knowledge is 16%; (3) the contribution of studying motivation and knowledge of news structure in writing news is 22,10%. Thus, the writer concludes that studying motivation and knowledge of news structure give the contribution to VIII year students of MTsN Kamang ability.

ABSTRAK

Lisa Yuniarti. 2012. "Kontribusi Motivasi Belajar dan Pengetahuan Struktur Berita terhadap Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII MTsN Kamang." Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada siswa kelas VIII MTsN Kamang. Kemampuan menulis berita dipilih dalam penelitian ini disebabkan oleh rendahnya nilai rata-rata kemampuan menulis berita yang diperoleh siswa, yaitu 73 (berada dibawah KKM). Rendahnya nilai tersebut diduga berkaitan dengan motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita yang dimiliki siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita terhadap kemampuan menulis berita.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Kamang yang berjumlah 120 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yang menghasilkan sampel penelitian sebanyak 35 orang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berbentuk angket, tes objektif, dan tes unjuk kerja. Selanjutnya, data diolah dengan menggunakan rumus *product moment*, korelasi ganda, uji F, dan uji regresi ganda untuk mengetahui besarnya kontribusi antarvariabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap kemampuan menulis berita sebesar 6,10%; (2) terdapat kontribusi pengetahuan struktur berita terhadap kemampuan menulis berita sebesar 16%; (3) terdapat kontribusi motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita terhadap kemampuan menulis berita sebesar 22,10%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas VIII MTsN Kamang.

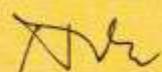
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Lisa Yuniarti*
NIM. : 1204024

Nama

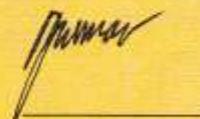
Tanda Tangan

Tanggal



17/3/15

Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
Pembimbing I



19-3-2015

Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
Pembimbing II

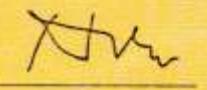
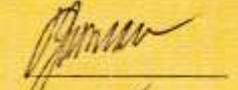
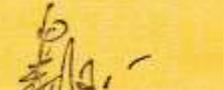
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Dr. Abdurrahman, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Lisa Yuniarti*

NIM. : 1204024

Tanggal Ujian : 9 - 2 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Pada hari ini, saya menyatakan bahwa:

karya tulis saya, tesis dengan judul "Kontribusi Motivasi Belajar dan Pengetahuan Struktur Berita terhadap Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Kamang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya; karya ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing; di dalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan mencantumkannya dalam daftar pustaka; pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2015

Saya yang menyatakan,



Lisa Yuniarti

NIM 1204024

KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah Swt, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Kontribusi Motivasi Belajar dan Pengetahuan Struktur Berita terhadap Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Kamang". Penelitian ini disusun dengan tujuan memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak menerima masukan dari berbagai pihak, mulai dari perencanaan sampai penelitian ini selesai. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah bersedia untuk berbagi ilmu, mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan pendangan, dan pemikiran yang sangat membantu penulis dalam menemukan intisari persoalan yang akan diungkapkan dalam tesis ini;
2. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum., selaku pembimbing II, yang selalu bersedia memberikan arahan, semangat, dan mendengarkan keluh kesah penulis sehingga tesis ini dapat tersusun dengan baik;
3. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku tim penguji, yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
4. Dr. Abdurrahman, M.Pd., selaku tim penguji, yang telah memberikan pandangan-pandangan tentang pentingnya evaluasi dalam sebuah penelitian sehingga penelitian ini menjadi lebih baik;
5. Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si., selaku tim penguji, yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis menjadi lebih memahami arti sebuah penelitian;
6. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf, yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi penelitian ini serta memberikan banyak bantuan selama penulis menyelesaikan pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang;
7. Kepala sekolah dan wakil, majelis guru, staf tata usaha, dan siswa MTsN Kamang yang telah memberikan kelancaran administrasi dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut;

8. Ayah, Ibu, dan ii yang memberikan doa, dukungan, motivasi, bimbingan, perhatian dan kasing sayang. Kerabat dekat (tek lin, ochie, oi, tante wat dan pak etek, fia, raisa, fadli, tante neng dan pak etek, cika, nenek, mama) serta saudara yang lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini;
9. Teman-teman di kampus (engla, vika, atika, bang afif, bang bimer, kak rici, salmah, kak dina, dan teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu) bunda dan uni evi di perpustakaan, teman-teman serta adik-adik di kos (ides, iyat, selvi, bibah, ami, ita, yanti, weni, windi, eva, serta teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu) dan teman terbaik yang selalu ada (yulisa desembrilila) yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan motivasi yang Bapak, Ibu, keluarga, serta teman-teman berikan menjadi amal kebajikan. Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Padang, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan penelitian	11
F. Manfaat penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka	
1. Keterampilan Menulis Berita	13
a. Hakikat Menulis	13
b. Hakikat Berita	16
c. Ciri-ciri Berita	17
d. Sifat-sifat Berita	19
e. Syarat Berita	20
f. Jenis-jenis Berita dan Sumbernya	22

g. Unsur-unsur Berita	27
h. Syarat-syarat Struktur Berita	31
i. Unsur-unsur yang Membangun Struktur Berita	35
j. Bahasa Berita	38
k. Nilai-nilai Berita	43
l. Teknik Menulis Berita	44
m. Pengukuran Keterampilan Menulis Berita	48
n. Indikator Pengukuran Struktur Berita	49
2. Motivasi Belajar	50
a. Hakikat Motivasi	51
b. Hakikat Belajar	56
c. Fungsi Motivasi Belajar	58
d. Kebutuhan Motivasi dalam Belajar	60
e. Sumber Motivasi Belajar	64
f. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	65
g. Teknik Memotivasi Siswa di Sekolah	66
h. Indikator Pengukuran Motivasi Belajar	69
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	72
C. Kerangka Konseptual	75
D. Hipotesis	79

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	80
B. Tempat dan Waktu Penelitian	81
C. Populasi dan Sampel Penelitian	81
D. Definisi Operasional	82
E. Variabel dan Data	84
F. Pengembangan Instrumen	84
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	87
H. Teknik Pengumpulan Data	93

I. Teknik Analisis Data	93
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	99
B. Analisis Variabel Penelitian Per Indikator	101
C. Pengujian Persyaratan Analisis	115
1. Uji Normalitas	115
2. Uji Homogenitas	118
3. Uji Linearitas	120
D. Analisis Data	120
E. Pengujian Hipotesis	128
F. Pembahasan	137
G. Keterbatasan Penelitian	149

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	151
B. Implikasi	153
C. Saran	154

DAFTAR RUJUKAN	155
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	159
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Table

	Halaman
1. Nilai Murni Ulangan Semester 2	6
2. Indikator Keterampilan Menulis Berita	48
3. Populasi dan Sampel	81
4. Kisi-kisi Motivasi Belajar	85
5. Kisi-kisi Pengetahuan Struktur Berita	85
6. Kisi-kisi Kemampuan Menulis Berita	86
7. Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Berita	86
8. Deskripsi Data Penelitian	100
9. Distribusi Frekuensi Data Penelitian	100
10. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Berita (Y)	116
11. Uji Normalitas Hasil Angket Motivasi Belajar (X ₁)	116
12. Uji Normalitas Hasil Tes Pengetahuan Struktur Berita	117
13. Pengujian Normalitas Data Penelitian	117
14. Uji Homogenitas Varians (Y) atas (X ₁)	118
15. Uji Homogenitas Varians (Y) atas (X ₂)	119
16. Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Berita	121
17. Frekuensi Kemampuan Menulis Berita (Y)	122
18. Klasifikasi Nilai Motivasi Belajar	124
19. Frekuensi Motivasi Belajar (X ₁)	125
20. Klasifikasi Nilai Pengetahuan Struktur Berita (X ₂)	126
21. Frekuensi Pengetahuan Struktur Berita (X ₂)	127
22. Statistik Korelasi X ₁ dengan Y	129
23. Hasil Korelasi X ₁ dengan Y	130
24. Statistik Korelasi X ₂ dengan Y	131
25. Hasil Korelasi X ₂ dengan Y	132
26. Statistik Korelasi X ₁ dan X ₂	134
27. Hasil Korelasi X ₁ dengan X ₂	135
28. Hasil Korelasi X ₁ dan X ₂ dengan Y	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	78
2. Histogram Indikator Unsur Berita	102
3. Histogram Indikator Struktur Berita	103
4. Histogram Indikator Kebahasaan	104
5. Histogram Indikator Ketekunan dalam Belajar	105
6. Histogram Indikator Kegigihan dalam Belajar	106
7. Histogram Indikator Kesabaran dalam Belajar	107
8. Histogram Indikator Kegairahan dalam Belajar	108
9. Histogram Indikator Tanggung Jawab dalam Belajar	109
10. Histogram Indikator Penghargaan dalam Belajar	110
11. Histogram Indikator Lingkungan Belajar yang Kondusif	111
12. Histogram Indikator Judul Berita	112
13. Histogram Indikator Baris Tanggal	113
14. Histogram Indikator Teras Berita	114
15. Histogram Indikator Tubuh Berita	115
16. Histogram Kemampuan Menulis Berita	123
17. Histogram Motivasi Belajar	125
18. Histogram Pengetahuan Struktur Berita	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Identitas Sampel Penelitian	159
2. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	160
3. Kisi-kisi Tes Objektif Pengetahuan Struktur Berita	165
4. Validitas Motivasi	183
5. Validitas Tes Objektif Struktur Berita	185
6. Analisis Motivasi Belajar Siswa	187
7. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	190
8. Angket Motivasi Belajar	191
9. Kisi-kisi Tes Objektif Pengetahuan Struktur Berita	195
10. Instrumen Tes Pengetahuan Struktur Berita	196
11. Skor dan Nilai Variabel Penelitian	214
12. Analisis Keterampilan Menulis Berita Setiap Indikator	215
13. Analisis Angket Motivasi Belajar Setiap Indikator	216
14. Analisis Tes Objektif Struktur Berita Setiap Indikator	218
15. Uji Normalitas Distribusi Data	219
16. Uji Homogenitas Variansi	222
17. Uji Hipotesis Penelitian	224

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami seseorang selama menuntut ilmu di bangku sekolah. Kegiatan tersebut merupakan tiga dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, mendengarkan, berbicara, dan membaca. Ketiga aspek keterampilan berbahasa tersebut akan membantu penulis dalam membuat sebuah tulisan yang baik.

Salah satu kompetensi keterampilan menulis yang dituntut untuk dikuasai oleh siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis teks berita. Pembinaan keterampilan menulis dilatih secara formal di sekolah, hal itu dapat dibuktikan karena dicantumkan dalam kurikulum, standar kompetensinya yaitu mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster. Kompetensi dasarnya adalah menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTsN, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide dan gagasannya dalam bentuk lisan dan tulisan. Khususnya dalam aspek menulis berita, siswa diharapkan mampu menulis berita dengan kaidah jurnalistik. Dari tulisan yang dihasilkan, siswa dapat membedakan tulisan yang berbentuk cerita fiksi dengan tulisan yang berbentuk berita. Tulisan yang berbentuk berita harus memperhatikan diksi, ejaan,

keefektifan kalimat, kepaduan gagasan, serta mengandung kelengkapan isi yang terdapat dalam 5W+1H.

Keterampilan menulis teks berita merupakan keterampilan yang menuntut proses berpikir karena adanya unsur-unsur 5W+1H yang harus dikembangkan menjadi beberapa paragraf hingga menjadi sebuah berita. Unsur-unsur tersebut menjawab pertanyaan apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana. Chaer (2010:17—18) menyatakan, berita harus mengungkapkan unsur 5W dan 1H yaitu *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa yang terlibat dalam kejadian), *why* (mengapa kejadian itu timbul), *where* (di mana tempat kejadian itu timbul), *when* (kapan terjadinya), dan *how* (bagaimana kejadiannya). Setiap berita harus mengundung keenam unsur tersebut dengan fakta-faktanya. Selain terdapat unsur-unsur berita, juga terdapat struktur berita. Struktur berita adalah bangunan atau susunan yang membentuk sebuah berita. Menurut Simbolon (1977:124), struktur berita terdiri dari judul berita (*head line*), baris tanggal (*date line*), teras berita atau paragraf awal (*lead*), dan paragraf-paragraf pelanjut (*body*). Bagian peristiwa yang dianggap paling penting, diletakkan dalam teras berita atau paragraf awal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MTsN Kamang, diketahui siswa merasa tidak kondusif, cenderung bosan, dan kurang perhatian di kelas. Hal ini jika terus dilanjutkan akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kegiatan pembelajaran yang optimal guru perlu menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajarkan bidang studi yang bersangkutan, pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini pembelajaran

menulis berita kurang mencapai hasil yang maksimal, baik dari segi motivasi maupun dari segi hasil proses pembelajaran yang diterapkan. Hal tersebut disebabkan dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, di antaranya: pemahaman, minat, bakat, motivasi dan pengetahuan, sedangkan faktor eksternalnya antara lain: wadah dan guru.

Faktor internal pertama adalah pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis berita. Pemahaman siswa yang selalu beranggapan bahwa menulis berita itu adalah hal yang sulit menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan dalam keterampilan menulis berita. Mereka beranggapan bahwa keterampilan menulis berita merupakan keterampilan yang rumit. Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan menulis berita, mereka dituntut untuk mampu menuangkan ide, ejaan, kalimat, kosakata dan tanda baca.

Faktor minat adalah adanya keinginan dari siswa untuk serius dalam mengikuti pelajaran menulis berita. Anggapan bahwa menulis berita merupakan keterampilan yang rumit membuat sebagian siswa tidak berminat ketika pembelajaran mengenai menulis berita berlangsung. Selanjutnya faktor bakat, bakat adalah kompetensi awal yang telah dimiliki oleh siswa. Sebagaimana yang diketahui bahwa tidak semua siswa memiliki bakat yang sama. Sebagian siswa mungkin memiliki bakat di bidang olahraga, sains, dan ilmu sosial lainnya yang lebih menonjol.

Faktor selanjutnya adalah faktor motivasi. Sebenarnya, dalam pembelajaran apapun, motivasi menjadi sesuatu yang sangat berpengaruh.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Harmaini pada tahun 2012, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada SMK Se-Kota Bangkinang”, yang menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 22,94%. Dalam keterampilan menulis berita, hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar menulis berita yang tinggi, keterampilan menulis berita juga cenderung akan tinggi. Motivasi belajar juga dapat timbul karena adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik. Seorang siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila di dalam dirinya terdapat hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, serta adanya harapan akan cita-cita yang tinggi. Selain itu penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Faktor terakhir yang juga tidak kalah pentingnya adalah faktor pengetahuan. Menulis merupakan kegiatan yang kompleks, salah satunya menulis berita. Keterampilan ini tidak hanya menuntut siswa untuk mengetahui struktur berita, siswa juga dituntut untuk mampu memilih kata-kata dan kalimat yang tepat untuk mewakili ide, dan gagasan. Untuk mampu melakukan itu semua, seorang penulis harus memiliki penguasaan kosakata yang baik.

Berdasarkan pendapat di atas, untuk mampu menulis berita dengan baik, seseorang harus mampu memahami struktur berita secara cermat dan tepat. Sehingga kata-kata yang disusun sesuai dengan struktur berita mampu mewakili

pikiran dan perasaan penulis. Orang yang mampu memilih kata-kata yang tepat dan cermat adalah orang yang memiliki kemampuan yang baik dalam penguasaan kosakata. Artinya jika ingin berhasil dalam menyampaikan ide, gagasan, pikiran, emosi dan perasaan dengan kata-kata yang tepat dan cermat dalam bentuk berita maka orang tersebut terlebih dahulu harus mempunyai pengetahuan yang baik mengenai kosakata. Teori itu mengindikasikan bahwa pengetahuan struktur berita berpengaruh terhadap keterampilan menulis berita.

Selain faktor internal di atas, faktor eksternal juga memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis berita. Wadah merupakan tempat siswa menyalurkan bakatnya di bidang sastra khususnya menulis berita. Bagi siswa yang memiliki bakat dalam bidang ini, wadah merupakan faktor yang sangat berperan dalam meningkatkan dan mengasah kemampuannya. Selanjutnya faktor guru, guru sebagai pihak yang paling berperan dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, mempunyai andil yang sangat besar dalam mencapai tujuan pengajaran. Namun untuk mencapai tujuan yang diharapkan tersebut tidak hanya dibutuhkan kompetensi guru yang memadai, tetapi juga harus didukung dengan metode pengajaran yang sesuai. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, seorang guru dituntut untuk mampu menggunakan metode pengajaran yang praktis dan mudah untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman.

Selanjutnya, hasil pengamatan sementara menunjukkan masih banyak siswa MTsN Kamang yang tidak dapat menulis berita secara baik dan benar

sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas. Pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII MTsN Kamang belum mencapai target KKM yaitu 73. Sebagai gambarannya adalah hasil tes awal/ulangan harian siswa yang pernah dilakukan sebelum melaksanakan penelitian. Hasil tes awal/ulangan harian siswa yang sudah dilaksanakan ternyata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN Kamang belum mencapai ketuntasan minimal. Kenyataan ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN Kamang masih berkategori rendah dan perlu ditingkatkan.

Penulis melakukan analisis mengenai nilai murni siswa kelas VIII pada ulangan semester 2 mata pelajaran bahasa Indonesia di MTsN Kamang tahun pelajaran 2012/2013. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di MTsN Kamang adalah 73 (Tujuh Puluh Tiga). Daftar nilai masing-masing kelas terinci pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1

**Daftar Nilai Murni Ulangan Semester 2 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
MTsN Kamang Tahun Pelajaran 2012/2013**

Kelas	Jumlah siswa	Nilai < KKM		Nilai \geq KKM	
		Jumlah	%	Jumlah	%
VIII.1	24	6	25	18	75
VIII.2	25	7	28	18	72
VIII.3	25	8	32	17	68
VIII.4	24	7	29,16	17	70,83
VIII.5	24	8	33,33	16	66,66

Sumber: Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII MTsN Kamang

Dari tabel 1. Terlihat bahwa pada ulangan semester hanya terdapat satu kelas yang mencapai KKM yaitu kelas VIII.1 yang merupakan kelas pilihan (kelas unggul). Sedangkan kelas VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5 belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil wawancara, penulis berasumsi bahwa motivasi belajar dan penguasaan kosakata memiliki kontribusi terhadap keterampilan untuk menulis berita. Untuk memperkuat dugaan tersebut, penulis mencari teori yang mendukung. Teori yang penulis temukan untuk mendukung dugaan pertama, bahwa motivasi belajar berkontribusi terhadap keterampilan menulis berita adalah teori yang dikemukakan oleh Atkinson (dalam Djaali 2011: 106), yang menegaskan bahwa seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pada umumnya harapan akan suksesnya selalu mengalahkan rasa takutnya akan kegagalan. Ia akan selalu merasa optimis dalam mengerjakan setiap apa yang dihadapinya dan selalu termotivasi untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pendapat tersebut, tergambar bahwa memang ada kaitan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Keterampilan menulis berita merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melaksanakan serangkaian proses belajar, jadi keterampilan menulis berita merupakan hasil belajar.

Selanjutnya, untuk memperkuat dugaan kedua,bahwa penguasaan struktur berita berkontribusi terhadap keterampilan menulis berita, penulis bertolak dari pendapat yang dikemukakan Charnley dalam Assegaff (1991:52) mengungkapkan dua pegangan utama dalam menulis teras berita, yaitu: (1) membuka teras berita dengan kalimat yang menonjolkan unsur-unsur yang paling kuat dalam berita, dan (2) mengikuti pegangan untuk menuliskan suatu kelengkapan gagasan dalam sebuah kalimat. Selain itu, Moenthadim (2004:24—25) mengungkapkan empat langkah sebagai pedoman menulis berita, yaitu (1) ringkas dan padat, (2)

menggunakan paragraf pendek, (3) menggunakan kata kerja aktif, dan (4) memikat pembaca sejak awal kalimat. Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa pengetahuan struktur berita memang berkontribusi terhadap keterampilan menulis berita. Seseorang yang mampu memilih kata-kata yang tepat dan mempertimbangkan perbedaan arti yang sekecil-kecilnya dari sebuah kata, adalah orang yang memiliki penguasaan kosakata dan struktur berita yang baik. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mencari tahu seberapa besarkah kontribusi motivasi belajar dan penguasaan struktur berita terhadap keterampilan menulis berita. Hal tersebutlah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian mengenai kontribusi motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII MTsN Kamang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah itu secara umum, ada dua faktor permasalahan yang dijumpai dalam menulis berita, di antaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, di antaranya: pemahaman, minat, bakat, motivasi dan pengetahuan, sedangkan faktor eksternalnya antara lain: wadah dan guru.

Faktor internal pertama adalah pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis berita. Mereka beranggapan bahwa keterampilan menulis berita merupakan keterampilan yang rumit. Hal tersebut disebabkan dalam kegiatan menulis berita, mereka dituntut untuk mampu menuangkan ide, ejaan, kalimat, kosakata dan tanda baca.

Faktor minat adalah adanya keinginan dari siswa untuk serius dalam mengikuti pelajaran menulis berita. Anggapan bahwa menulis berita merupakan keterampilan yang rumit membuat sebagian siswa tidak berminat ketika pembelajaran mengenai menulis berita berlangsung. Selanjutnya faktor bakat, bakat adalah kompetensi awal yang telah dimiliki oleh siswa. Sebagaimana yang diketahui bahwa tidak semua siswa memiliki bakat yang sama. Sebagian siswa mungkin memiliki bakat di bidang olahraga, sains, dan ilmu sosial lainnya yang lebih menonjol.

Faktor selanjutnya adalah faktor motivasi. Sebenarnya, dalam pembelajaran apapun, motivasi menjadi sesuatu yang sangat berpengaruh. Motivasi belajar juga dapat timbul karena adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik. Seorang siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila di dalam dirinya terdapat hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, serta adanya harapan akan cita-cita yang tinggi. Selain itu, penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Faktor terakhir yang juga tidak kalah pentingnya adalah faktor pengetahuan. Menulis merupakan kegiatan yang kompleks, salah satunya menulis berita. Keterampilan ini tidak hanya menuntut siswa untuk mengetahui struktur berita, siswa juga dituntut untuk mampu memilih kata-kata dan kalimat yang tepat untuk mewakili ide, dan gagasan. Untuk mampu melakukan itu semua, seorang penulis harus memiliki penguasaan kosakata yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah itu, banyak faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar menulis berita siswa MTsN Kamang. Oleh karena itu, peneliti membatasi dengan pertimbangan kemampuan yang dimiliki sehingga peneliti memilih dua faktor yang diduga erat kaitannya dengan hasil belajar menulis berita siswa yaitu motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita. Pemilihan kedua faktor itu didasarkan atas dugaan bahwa motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita mempengaruhi merupakan faktor penting yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar menulis berita.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah itu, pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis masih banyak permasalahan yang dihadapi. Permasalahan tersebut salah satunya kemampuan siswa yang sangat kurang dalam hal keterampilan menulis. Misalnya, kurangnya motivasi siswa dalam menulis, kurangnya pengetahuan dalam memahami struktur berita, dan siswa kurang terampil dalam menulis berita. Berdasarkan permasalahan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tiga faktor, yaitu motivasi belajar, pengetahuan struktur berita dan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII MTsN Kamang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Adakah kontribusi motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Kamang terhadap kemampuan menulis berita?

2. Adakah kontribusi pengetahuan struktur berita siswa kelas VIII MTsN Kamang terhadap kemampuan menulis berita?
3. Adakah secara bersama-sama kontribusi motivasi dan pengetahuan struktur berita siswa kelas VIII MTsN Kamang terhadap kemampuan menulis berita?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. kontribusi motivasi siswa kelas VIII MTsN Kamang terhadap kemampuan menulis berita;
2. kontribusi pengetahuan struktur berita siswa kelas VIII MTsN Kamang terhadap kemampuan menulis berita;
3. secara bersama-sama kontribusi motivasi dan pengetahuan struktur berita siswa kelas VIII MTsN Kamang terhadap kemampuan menulis berita.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, dapat membuktikan dan memperkuat teori bahwa terdapat kontribusi motivasi dan pengetahuan struktur berita siswa kelas VIII MTsN Kamang terhadap kemampuan menulis berita. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang variabel-variabel yang diteliti. Secara praktis, penelitian ini bisa memberikan masukan yang berarti terhadap peningkatan mutu pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Terutama bagi peneliti dapat menambah pemahaman terhadap keterampilan berbahasa.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menjelaskan kontribusi motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas VIII MTsN Kamang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, kontribusi motivasi belajar terhadap kemampuan menulis berita adalah sebesar 6,10%. Maksud dari data tersebut adalah motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 6,10% terhadap kemampuan menulis berita, sedangkan sisanya 93,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Persentase rata-rata motivasi belajar siswa diperoleh sebesar 57,01%. Maksudnya, kemampuan rata-rata motivasi belajar berada pada cukup. Dari uraian tersebut, terlihat bahwa motivasi belajar pada penelitian ini harus lebih ditingkatkan lagi karena semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi juga kemampuan menulis berita. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar, maka semakin rendah kemampuan menulis berita.

Kedua, kontribusi pengetahuan struktur berita terhadap kemampuan menulis berita sebesar 16%. Artinya adalah, pengetahuan struktur berita memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis berita sebesar 16%, sedangkan sisanya sebesar 84% ditentukan oleh faktor lain. Persentase rata-rata siswa terhadap kemampuan menulis berita adalah sebesar 65,05%. Artinya, rata-rata motivasi belajar siswa dalam penelitian ini berada lebih dari cukup. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan struktur berita

merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis berita di samping berbagai faktor lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh pengetahuan struktur berita siswa harus ditingkatkan dengan menumbuhkan pengetahuan struktur berita tersebut pada pribadi siswa dengan salah satu cara yaitu guru harus mampu memberikan dorongan agar bisa menumbuhkan semangat belajar siswa. Apabila pengetahuan struktur berita tinggi, maka kemampuan menulis berita akan tinggi pula. Sebaliknya, apabila pengetahuan struktur berita rendah, maka kemampuan menulis berita akan rendah pula.

Ketiga, kontribusi motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita terhadap kemampuan menulis berita sebesar 21,16%. Artinya, motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita secara bersama-sama sebesar 21,16%, sedangkan sisanya sebesar 78,84% dipengaruhi oleh variabel lain. Siswa yang memiliki motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita yang baik dipastikan dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa tersebut, walaupun masih banyak variabel lain yang mempengaruhi kemampuan menulis berita. Untuk persentase rata-rata siswa terhadap variabel kemampuan menulis berita sebesar 72,11%. Artinya, kemampuan rata-rata kemampuan menulis berita siswa dalam penelitian ini berada pada kualifikasi cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita dengan kemampuan menulis berita.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita, baik secara terpisah, maupun secara bersama-sama, berkontribusi terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas VIII MTsN Kamang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis berita. Siswa yang memiliki motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita yang baik dipastikan dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa tersebut. Oleh karena itu, usaha peningkatan motivasi belajar dan pengetahuan struktur berita perlu diupayakan semaksimal mungkin.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat dilakukan beberapa cara berikut: (1) guru harus memandang kehadiran siswa di kelas merupakan suatu motivasi yang datang dari siswa; (2) membiasakan untuk menumbuhkan bentuk-bentuk motivasi yaitu, memberi angka, pujian, hasrat untuk belajar, dan hadiah; (3) guru juga dapat membangkitkan motivasi siswa yaitu dengan persaingan, karya wisata, film pendidikan, sehingga menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Untuk meningkatkan pengetahuan struktur berita, guru harus bisa membangkitkan keinginan siswa untuk belajar dengan memberikan masukan-masukan yang dapat membangkitkan keinginan siswa untuk belajar. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan menulis berita siswa diperlukan pembiasaan latihan menulis kepada siswa agar siswa terbiasa dan mahir dalam kemampuan menulis berita.

Apabila dalam proses belajar mengajar siswa memiliki motivasi belajar, kemauan yang tinggi, serta keinginan untuk berlatih menulis berita yang tinggi. Maka siswa tersebut akan lebih terlatih untuk menulis. Motivasi dan pengetahuan struktur berita mereka tersebut akan menjadi sumbangan yang sangat berarti dalam meningkatkan kemampuan menulis, khususnya kemampuan menulis berita.

C. Saran

Bertolak dari hasil penelitian, disarankan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, siswa hendaknya meningkatkan kegiatannya dalam hal berlatih menulis. Hal itu dilakukan agar mereka memperoleh banyak ilmu dan pengetahuan. Mereka juga harus paham dengan jenis tulisan yang telah mereka tulis tersebut, sehingga dengan ilmu yang mereka miliki tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan menulis berita. Keterampilan yang telah mereka miliki dapat mereka kembangkan dan bagi yang masih kurang untuk tetap berlatih. *Kedua*, guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalnya sebagai pendidik. Guru harus mampu mengajak dan menyakinkan siswa bahwa setiap materi yang terdapat dalam buku-buku majalah maupun koran sangat bermanfaat bagi mereka. Selain itu, meskipun guru hanya menjadi fasilitator tetapi guru juga harus memberikan pemahaman konsep kepada siswa, mereka memiliki pegangan yang jelas dalam praktik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assegaff, Dja'far H. 1983. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ali, mohammad dan mohammad asrori. 2005. *Psikologi Remaja: perkembangan peserta didik*. Jakarta: bumi aksara.
- Bambang. 2006. *Mahir Berjurnalistik*. Yogyakarta. Amara books.
- Bleyer, Grosvenor Willard. 1916. *Types of News Writing*. Boston New York Chicago, Houghton Mifflin Company,
[\(http://archive.org/details/typesofnewswriti00bleyrich\)](http://archive.org/details/typesofnewswriti00bleyrich) diakses pada 24 November 2013.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryulizar. 2009. “Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang” (*Tesis, Tidak dipublikasikan PPs UNP Padang*).
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djuroto, Totok. 2003. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Semarang: Dahaar Prize.
- Djurait, N Husnun. 2009. *Panduan Menulis Berita*. UMM Press: Malang.
- Deahl, Rachel. 2012. *News Writing: The Essentials of News Writing*, (<http://mediacareers.about.com/od/theneccesaryskills/a/WritingSkills.htm>) diakses pada 24 November 2013.
- Deahl, Rachel. 2012. *What is Hard News?*, (<http://mediacareers.about.com/od/glossary/g/HardNews.htm>) diakses pada 25 November 2013.
- Emsir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ermanto. 2001. “Berita dan Fotografi”. Bahan Ajar. Padan: FPBS IKIP Padang.